

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Definisi dari pendekatan penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁹ Dalam penelitian ini tidak berdasarkan dalam angka-angka melainkan dengan kata-kata dimana pendekatan ini memberikan uraian atau gambaran terhadap suatu subjek penelitian.

Sedangkan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif. Pengertian dari penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.³⁰ Jadi, dalam penelitian ini lebih menggambarkan objek secara sebenar-benarnya yang ada di lapangan.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

B. Kehadiran Penelitian

Salah satu ciri dari penelitian kualitatif ialah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang dapat menentukan keseluruhan skenario dalam penelitian. Kedudukan penelitian dapat dikatakan cukup rumit. Selain peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga berperan sebagai pelapor hasil penelitiannya.³¹ Dengan kata lain, peneliti adalah salah satu instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Informasi dapat diperoleh peneliti dengan menggali data lebih mendalam sehingga kehadiran dan kedudukan peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi penelitian di Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (K PUB) Sapi Jaya di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Dimana lokasi tersebut merupakan mitra dari K PUB Sapi Jaya pusat yang berada di Jl. Imam Fakhri No. 98 Kandangan Pare, Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut berada di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya sebagai peternak sapi perah. Dan hal tersebut

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 168.

sesuai dengan kegiatan dan fasilitas yang ditawarkan oleh KPUB Sapi Jaya.

D. Sumber Data

Asal suatu data yang diperoleh merupakan sumber data. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, selebihnya dari sumber data tersebut adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.³² Sumber data dapat digolongkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari objek penelitian yang dapat mengetahui permasalahan yang sedang diteliti berupa kata-kata dan tindakan. Sumber data primer yaitu meliputi data yang didapat dari sumber yang pertama, dari perorangan, seperti yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu berupa hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan, pengurus, dan beberapa dari peternak sapi perah yang tergabung menjadi anggota KPUB Sapi Jaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari bukti-bukti tertulis yang dapat menjadi tambahan informasi dari objek peneliti seperti catatan, nota, dokumen dan lain sebagainya.³³ Dalam hal ini data yang

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

³³ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

akan dibuat oleh peneliti yaitu meliputi dokumen tentang sejarah, struktur organisasi perusahaan dan lain sebagainya.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dan dilakukan oleh pewawancara dengan pihak yang diwawancarai (narasumber) agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi didapatkan mengenai data yang akurat dan valid dari pihak-pihak yang menjadi informan atau narasumber adalah tujuan dari adanya wawancara.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu di Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya yang diantaranya pimpinan dan beberapa peternak sapi perah yang menjadi anggota KPUB Sapi Jaya ini.

2. Observasi

Dasar dari semua ilmu pengetahuan disebut observasi. Dalam keseluruhan situasi sosial peneliti menjadi lebih mampu dalam memahami konteks data pada observasi di lapangan.³⁴

³⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 67.

Observasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan terhadap objek atau proses dengan tujuan merasakan yang setelah itu memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan gagasan dan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya, agar memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk dilanjutkan sebagai suatu penelitian. Observasi adalah suatu tata cara pengumpulan data yang memiliki ciri yang khusus bila dibandingkan dengan tata cara yang lainnya yaitu kuesioner dan wawancara. Jika kuesioner dan wawancara menggunakan cara dengan mengajak orang untuk berkomunikasi, dan tidak terbatas pada orang, melainkan juga pada obyek-obyek alam yang lain merupakan ciri dari observasi. Dalam penelitian ini observasi secara langsung dilakukan peneliti dengan objek penelitian yaitu anggota Koperasi Pemasaran Usaha Bersama (KPUB) Sapi Jaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu tata cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan transkrip, catatan, notulen rapat, majalah atau buku dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk dapat mengetahui latar belakang dari objek penelitian, arsip-arsip, dan lain-lain.³⁵ Memperoleh data yang lengkap merupakan tujuan dari menggunakan metode ini.

³⁵ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

F. Analisis Data

Suatu proses mencari kemudian menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lain. Sehingga peneliti dapat mengalami peningkatan pemahaman penelitian terhadap kasus yang diteliti.³⁶ Berikut ini merupakan penelitian kualitatif:

1. Penyederhanaan Data atau Reduksi Data

Suatu proses penyederhanaan dari pemusatan perhatian, pemulihan, pengabstrakan, dan catatan-catatan tertulis di lapangan yang datanya ditransformasikan merupakan pengertian dari reduksi data. Reduksi data adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan final dengan cara menajamkan analisis, mengarahkan, menggolongkan, mengorganisasi data, dan membuang data yang tidak perlu.

2. Penyajian Data atau Display Data

Penyajian data merupakan mengadakan pengambilan tindakan dan menarik kesimpulan dengan informasi yang tersusun dan disajikan. Dengan hal ini peneliti mengerti tentang yang terjadi dan memahami apa yang harus dilakukan. Dalam hal tersebut hasil dari wawancara pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian memiliki bentuk naratif dalam penyajian data yang digunakan peneliti dan peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan melalui kegiatan observasi secara berkala.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

3. Penarikan Kesimpulan atau Konklusi

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan menguji kecocokan, kekokohan, kebenaran data yang telah disajikan untuk kemudian dapat disimpulkan makna-maknanya.³⁷ Peneliti memilih menggunakan sifat induktif dalam metode kualitatif untuk dapat menganalisis data. Kesimpulan yang bersifat umum didapatkan dengan menganalisis data yang bersifat khusus, data-data yang dianalisis tersebut diperoleh dari berbagai macam sumber.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh keabsahan data, maka diperlukan teknik pengecekan keabsahan data. Berikut ini merupakan teknik yang dilakukan peneliti dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan pada penelitiannya:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan memiliki arti bahwa seorang peneliti diharapkan dapat menemukan unsur-unsur dan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari untuk kemudian dapat dipusatkan ke dalam hal-hal secara rinci. Dalam hal ini, peneliti perlu mengadakan pengamatan yang lebih rinci dan teliti secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Untuk melakukan teknik ini, peneliti dituntut agar mampu

³⁷ Mathew B. Miles, et. al, *Analisis Data Kualitatif* terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

menguraikan secara rinci tentang bagaimana proses dari penemuan secara tentatif dan penelaah secara rinci tersebut dapat dilakukan.³⁸

2. Triangulasi

Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yaitu dapat disebut dengan triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Teknik ini mempunyai arti bahwa membandingkan dan mengecek dan memeriksa kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.³⁹ Mampu mengetahui penyebab perbedaan dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting dalam triangulasi sumber. Karena dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang mana jangan terlalu berharap bahwa hasil perbandingannya adalah pandangan, pendapat atau pemikiran yang sama.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian, yaitu meliputi:

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ini, ada beberapa tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Diantara tahap penelitian

³⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 321-322.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

tersebut meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini diuraikan menjadi beberapa bagian tahap yang meliputi, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan-serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.